

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini berdasarkan data-data deskripsi yang tertera dalam bab-bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang merupakan implikasi terpenting dari hasil studi lapangan dalam kaitannya dengan kajian teoritis dan rumusan masalah yang telah dibuat dalam bab I, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Dalam melakukan hubungan komunikasi, anak jalanan lebih cenderung menggunakan simbol-simbol verbal sebagai sandi, kode atau isyarat ketika berkomunikasi dengan sesama anggota komunitas apabila ada pembicaraan berkenaan dengan hal-hal yang penting atau sifatnya rahasia yang itu bagi orang lain tidak boleh mengetahuinya. Selain itu terdapat pola komunikasi yang harmonis dan dinamis antara anak jalanan dengan sesama komunitasnya dan dengan relawan pendamping yang ada di LSM Alit Surabaya. Hal itu dikarenakan adanya kedekatan emosional yang erat antara anak jalanan dengan relawan pendamping Alit Surabaya.

Dua peristiwa komunikasi ini, menjadi peristiwa khusus yang menjadi ciri khas dan keunikan pola komunikasi anak jalanan yang ada dalam pendampingan LSM Alit Surabaya, karena keduanya mendasari keseluruhan perilaku komunikasi mereka. Bagaimana penggunaan bahasa ini begitu berpengaruh pada kehidupan sosial anak jalanan yang sangat keras dan penuh gejolak.

B. Saran

Guna menciptakan kehidupan masyarakat sejahtera dan berkeadilan sosial khususnya pada anak-anak jalanan, maka penulis menyarankan kepada semua pihak khususnya pemerintah yang dalam hal ini berkaitan langsung sebagai penanggung jawab terhadap kompleksitas permasalahan anak-anak jalanan, maka perlu mengambil langkah-langkah sebagaimana berikut :

1. Membangun kesadaran bersama khususnya seluruh warga kota surabaya, bahwa anak jalanan adalah bagian dari keluarga kita yang sangat membutuhkan perhatian, perlindungan dan kasih sayang.
2. Perlunya ada sebuah program khusus berupa pelatihan-pelatihan kepada anak jalanan agar mereka dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara aktif dan baik kepada orang diluar komunitasnya, sehingga mereka tidak lagi dikucilkan atau merasa terkucil oleh masyarakat lainnya.
3. Pemerintah dapat menyiapkan sekolah gratis khusus anak jalanan agar tidak terjadinya *Lost Generation* yang tentunya akan membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi peningkatan sumber daya manusia khususnya anak-anak di bawah umur demi masa depan bangsa ini.